

Manajeria

Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan

Analisis Pendapatan Muhammadiyah Australia College (MAC) Berdasarkan *Annual Report* Tahun 2022

Hanif Muhammad Mufid

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
hanif6156@gmail.com

Shokhibul Mighfar

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
smighfar636@gmail.com

Aulia Cindy Putri Nurjanah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
cindya481@gmail.com

Published: 31 – 05 – 2025.

ABSTRAK

Pendapatan dalam institusi Pendidikan merupakan komponen yang berpengaruh dan menentukan keberlangsungan sebuah Lembaga. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan pendapatan Muhammadiyah Australia College (MAC) berdasarkan Annual Report tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi annual report dari situs resmi MAC. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan Pendapatan MAC pada tahun tersebut berasal dari lima sektor yaitu, Hibah berulang, hibah negara berulang, biaya pendidikan, penghasilan lain-lain, dan hibah lain-lain. Sumber pendapatan MAC di tahun 2022 dapat diklasifikasikan menjadi tiga berdasarkan asalnya, yaitu berasal dari pemerintah, masyarakat (termasuk orang tua/wali siswa), dan hasil usaha sekolah. Diversifikasi sumber pendapatan yang dilakukan MAC merupakan langkah tepat untuk mempersiapkan keberlanjutan lembaga pendidikan. Laporan tahunan MAC tahun 2022 mengungkapkan bahwa keuangan MAC mengalami defisit sebesar AU\$143,016. Kondisi ini perlu menjadi perhatian MAC sebagai bahan evaluasi dan perencanaan keuangan di tahun-tahun mendatang, mengingat

pendapatan sekolah memegang peran vital dalam keberlangsungan operasional sekolah.

Kata Kunci: Muhammadiyah Australia College, Pendapatan, Annual Report

ABSTRACT

Income in educational institutions is a component that influences and determines the sustainability of an institution. This article aims to identify and describe Muhammadiyah Australia College (MAC) income based on annual report 2022. This research is a qualitative research with a descriptive approach. Data was collected through observation and documentation of the Annual Report from MAC official website. The data analysis technique used is interactive analysis. The research results show that MAC's income for that year came from five sectors, namely, Commonwealth Recurrent Grant, State Recurrent Grant, Tuition Fee, Other Income, and Other Grants. MAC's income sources in 2022 can be classified into three based on their origin, namely from the government, the community (including parents/guardians of students), and the results of school businesses. MAC's diversification of income sources is the right step to prepare for the sustainability of educational institutions. MAC's 2022 Annual Report revealed that MAC's finances experienced a deficit of AU\$143,016. MAC needs to pay attention to this condition as material for evaluation and financial planning in the coming years, considering that school income plays a vital role in the sustainability of school operations.

Keywords: Muhammadiyah Australia College, Income, Annual Report.

PENDAHULUAN

Pendapatan sebuah institusi pendidikan menjadi tema yang penting untuk dikaji dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan investasi masa depan untuk menciptakan insan berkualitas tentu harus ditopang dengan pembiayaan pendidikan sebaik-baiknya. Smith menjelaskan bahwa *human capital* yang berupa kemampuan dan kecakapan yang diperoleh melalui pendidikan, belajar sendiri, ataupun belajar sambil bekerja memerlukan biaya yang dikeluarkan oleh yang bersangkutan.¹ Tidak lain bagi sebuah institusi pendidikan, mereka juga memerlukan sumber-sumber pendapatan sebagai penopang pembiayaan pendidikan.

Pendapatan yang masuk akan dialokasikan ke berbagai sektor. Di antara biaya operasional penyelenggaraan sekolah yang dibiayai pendapatan sekolah adalah penerimaan peserta didik baru, pengembangan perpustakaan, kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, kegiatan asesmen/evaluasi pembelajaran, administrasi kegiatan sekolah, pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, langganan daya dan jasa, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, penyediaan alat multi

¹ Ferdi, "Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 19, no. 4 (2013): 565-578.

media pembelajaran, penyelenggaraan bursa kerja khusus, praktik kerja industri di dalam negeri, pemantauan kebhkerjaan, pemagangan guru, lembaga sertifikasi profesi pihak pertama, penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi keahlian, sertifikasi kompetensi keahlian dan uji kompetensi kemampuan bahasa Inggris berstandar internasional atau bahasa asing lainnya bagi kelas akhir SMK/SMALB, serta pembayaran honor.² Banyaknya komponen yang harus dibiayai tentu menjadi tantangan bagi setiap lembaga pendidikan untuk mencari sumber-sumber pendapatan agar pendidikan yang berkualitas dapat terwujud.

Annual Report atau laporan tahunan merupakan dokumen komunikasi formal yang meliputi informasi kuantitatif (laporan keuangan), naratif, foto, dan grafik berisi tentang sejarah perusahaan, status keuangan, serta arah pengembangan yang diinginkan. Dengan laporan tahunan, perusahaan (manajemen) mengkomunikasikan hasil operasinya kepada *stakeholder*.³ *The American Institute of Certified Public Accountants (The AICPA)* melalui *Accounting Principles Board (APB) Statement No. 4* menyatakan bahwa laporan keuangan adalah sarana yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi yang terkumpul dan diproses dalam akuntansi keuangan secara berkala kepada pihak-pihak yang menggunakannya.⁴

Analisis pendapatan berdasarkan laporan tahunan sebuah sekolah memiliki banyak manfaat. Selain membantu dalam memahami sumber-sumber pendapatan, analisis pendapatan dapat menghindarkan sekolah dari adanya ancaman keuangan seperti pengurangan pendanaan dari pemerintah, meningkatnya biaya operasional, bahkan persaingan dalam menarik siswa. Lewat analisis pendapatan juga dapat membantu pihak terkait dalam mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan alternatif. Di sisi lain, analisis pendapatan juga membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sebuah institusi pendidikan sebagaimana fungsi diterbitkannya laporan tahunan. Pada artikel kali ini penulis tertarik untuk menganalisis pendapatan Muhammadiyah Australia College berdasarkan *Annual Report* tahun 2022.

Muhammadiyah merupakan organisasi Islam yang didirikan KH. Ahmad Dahlan pada 18 November 1912 di Yogyakarta, Indonesia.⁵ Sejak awal berdirinya Muhammadiyah menjadi pembaharu pendidikan di Indonesia yang saat itu terdiktomi ke dalam sekolah umum dan sekolah agama

² Sudarmono, Lias Hasibuan, and Kasful Anwar, "Pembiayaan Pendidikan," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2021): 266–280.

³ Dhyah Setyorini, "Laporan Tahunan VS Ringkasan Laporan Tahunan: Antara Kemampuan Dibaca Dan Kemampuan Dipahami," *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 4, no. 1 (2007): 34–41.

⁴ Sigit Hermawan and HeriSidoarjo Widodo, "Analisis Model Laporan Keuangan Dalam Upaya Meningkatkan Akuntabilitas Publik Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal BETA: Bisnis, Ekonomi & Akuntansi* 7, no. 1 (2008): 2–17.

⁵ Siti Nurhayati, Mahsyar Idris, and Muhammad Al-Qardi Burga, *Muhammadiyah Dalam Perspektif Sejarah, Organisasi, Dan Sistem Nilai*, TrustMedia Publishing (Bantul: Trustmedia Publishing, 2018).

(pesantren). Pendidikan Muhammadiyah tidak hanya menyiapkan lingkungan yang memungkinkan seseorang tumbuh sebagai manusia yang menyadari kehadiran Allah Swt. sebagai *Robb*, melainkan juga membentuk manusia yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.⁶

Setelah lebih dari satu abad berdiri, Muhammadiyah telah berkembang pesat di seluruh Indonesia dan berusaha mengembangkan amal usahanya di dunia Internasional. Ada tiga hal penting dalam proses internasionalisasi Muhammadiyah. Pertama, munculnya jaringan Muhammadiyah di luar negeri melalui kebijakan pembentukan Pengurus Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM). Kedua, internasionalisasi Muhammadiyah dalam hal keterlibatannya dalam berbagai isu dan aktivitas global Internasional. Ketiga, internasionalisasi Muhammadiyah dalam konteks hubungan lembaga pendidikan dengan dunia akademik global.⁷

Muhammadiyah Australia College merupakan salah satu bentuk internasionalisasi Muhammadiyah dalam bidang pendidikan. Dalam pendirian Muhammadiyah Australia College, PCIM Australia melewati proses yang panjang dan tidak mudah sejak tahun 2012.⁸ Tim MAC berusaha untuk melengkapi persyaratan hukum, administrasi, bahkan menghadapi penolakan dari beberapa elemen masyarakat Islamofobia. MAC dalam perjuangan pendiriannya berhasil mengatasi berbagai hambatan dan tantangannya melalui tim PCIM-MAC yang didukung penuh Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah dengan beberapa jalur diplomasi, seperti diplomasi izin operasional dari sejumlah otoritas yang berwenang seperti KJRI, Kedubes Australia, KBRI, Atdikbud KBRI, Pemerintah Kota, Parlemen & Pemerintah Negara Bagian Victoria, hingga dialog bersama masyarakat Victoria.⁹ Muhammadiyah Australia College merupakan sekolah formal pertama yang dimiliki organisasi Muhammadiyah di negara Australia. Sumber-sumber pendapatan di Muhammadiyah Australia College dikelola secara transparan dan akuntable sama halnya Harvard University telah dikelola dengan baik Harvard Management Company (HMC) sehingga menjadikan keuangan universitas dapat memenuhi berbagai kegiatan operasional universitas dalam berbagai kondisi.¹⁰

⁶ Abdul Mu'thi, Abdul Munir Mulkhan, and Djoko Marihandono, *K.H. Ahmad Dahlan (1868-1923), Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan* (Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).

⁷ Agus Saefurohman, "Muhammadiyah Australia College: Antara Internasionalisasi Dan Multitrack Diplomacy," *Jisiera: The Journal of Islamic Studies and International Relations* 6, no. 2 (2023): 107-127.

⁸ Endro Dwi Hatmanto and Eko Purwanti, "Internationalization of Muhammadiyah: Challenges in Establishing the Muhammadiyah Australian College," in *Proceedings of the 4th International Conference on Sustainable Innovation 2020-Social, Humanity, and Education (ICoSIHESS 2020)*, vol. 518, 2021, 486-493.

⁹ Saefurohman, "Muhammadiyah Australia College: Antara Internasionalisasi Dan Multitrack Diplomacy."

¹⁰ Mighfar, Shokhibul, Raysita Gusti Purbaningrum, and Muhammad Munadi. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Analisis Pendapatan Harvard University Tahun 2021-2023." *Journal of Education Management Research* 2.1 (2024): 1-12.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat diketahui bahwa terdapat berbagai macam sumber pendapatan bagi sekolah swasta di Indonesia. Penelitian pertama dilakukan Risa Alkurnia dan Aulia Anggraini yang berjudul “Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Lembaga Pendidikan (Studi pada Sekolah Al-Islam dan Muhammadiyah di Surakarta)” menjelaskan bahwa sumber-sumber pendapatan yang dimiliki SMP Muhammadiyah 4 Sukodono berasal dari dana pemerintah, dana yayasan, dana hibah donatur, dan dana kegiatan wirausaha. Sedangkan pada MA Al-Islam Surakarta sumber-sumber pendapatan sekolah berasal dari kas berjalan, dana pengembangan, Sumbangan Pelayanan Pendidikan (SPP), dana kegiatan siswa, penerimaan seragam dan atribut, pendaftaran PPDB dan OPD, bantuan pemerintah, pendapatan lain yang sah dan halal, serta infaq dan hibah.¹¹

Penelitian kedua dari Indah Nurhidayati dan Sulistyowati yang berjudul “Manajemen Pembiayaan Sekolah dalam Menambah Sumber Daya Pembiayaan Pendidikan Melalui Wirausaha di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bekonang” menjelaskan bahwa dalam mengatasi masalah pembiayaan pendidikan, SD Muhammadiyah Bekonang melakukan terobosan untuk menambah sumber pendapatan yang berasal dari kegiatan wirausaha *catering*, kantin sehat, dan *event organizer*.¹² Dari kedua hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber pendapatan sekolah swasta di Indonesia bersumber dari pemerintah, yayasan, wali siswa, kegiatan wirausaha, dan pemasukan filantropi.

Dalam konteks ini pendapatan Muhammadiyah Australia College yang pada dasarnya merupakan hasil pengembangan sekolah swasta milik organisasi Muhammadiyah dari Indonesia menarik untuk dikaji. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan pendapatan Muhammadiyah Australia College berdasarkan *Annual Report* tahun 2022 yang didapat dari situs resmi MAC. Diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pengelola sekolah, pengambil kebijakan, dan para peneliti dalam upaya mereka meningkatkan kesehatan keuangan serta kinerja institusi pendidikan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Muhammadiyah Australia College

¹¹ Risa Alkurnia and Aulia Anggraini, “Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Lembaga Pendidikan (Studi Pada Sekolah Al-Islam Dan Muhammadiyah Di Surakarta),” in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi, Bisnis Dan Keuangan*, vol. 3, 2017, 1–9.

¹² Indah Nurhidayati and Sulistyowati, “Manajemen Pembiayaan Sekolah Dalam Menambah Sumber Pembiayaan Pendidikan Melalui Wirausaha Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bekonang,” *Dirasah* 7, no. 1 (2024): 67–75.

(MAC), sedangkan objek penelitian ini adalah *Annual Report* Muhammadiyah Australia College tahun 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik obserbasi dan dokumentasi *Annual Report* MAC tahun 2022 yang didapat dari situs resmi MAC. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif. Analisis Interaktif dimulai dengan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan diakhiri penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹³ Penelitian dimulai sejak tanggal 21 Februari 2024 sampai 5 Maret 2024.

PEMBAHASAN.

Deskripsi Muhammadiyah Australia College

Berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi Muhammadiyah Australia College diketahui bahwa Muhammadiyah Australia College adalah Sekolah Dasar Muhammadiyah pertama di Australia yang terletak di Melton, daerah pinggiran kota sekitar 35 kilometer sebelah barat Melbourne.¹⁴ Muhammadiyah Australia College didirikan pada tahun 2021 dan menawarkan pendidikan berkualitas dengan harga terjangkau yang menggabungkan keunggulan pengajaran Islam dan pendidikan Australia. MAC memberikan kesempatan yang sama tanpa memandang latar belakang sosial ekonomi mereka. Mereka dibina dengan memberi lingkungan belajar yang aman dan positif melalui program pembelajaran yang bermakna dan dinamis yang memenuhi kebutuhan, minat, dan kekuatan individu mereka. Siswa terus-menerus ditantang secara intelektual, agama, mental, dan fisik, untuk mencapai potensi penuh mereka. Keseimbangan antara pendidikan akademis dan agama terus dijaga, untuk menghasilkan siswa yang terbaik, mempersiapkan mereka untuk karir masa depan mereka dan sehat secara spiritual.¹⁵

Alasan utama didirikannya MAC karena Muhammadiyah merupakan penyedia pendidikan yang penting di Indonesia dan merupakan mitra dekat Pemerintah Australia. Pendirian Muhammadiyah Australia College (MAC) akan memberikan kontribusi positif terhadap hubungan antar masyarakat antara Australia dan Indonesia. MAC juga akan berperan sebagai jembatan antar budaya dan meningkatkan kesadaran akan Islam dan Indonesia kepada masyarakat Australia.¹⁶

Hadirnya MAC meningkatkan pilihan pendidikan di Australia dengan menyediakan berbagai program, filosofi, dan peluang pendidikan. Terdapat

¹³ Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Third. (United States of America: Sage Publications, Inc., 2014).

¹⁴ "Muhammadiyah Australia College," last modified 2024, accessed March 5, 2024, <https://macollege.vic.edu.au/faq>.

¹⁵ *Muhammadiyah Australia College Annual Report 2022* (Melton, 2022), <https://macollege.vic.edu.au/annual-report>.

¹⁶ "Muhammadiyah Australia College."

lebih dari 200 Sekolah Independen di seluruh Victoria, yang mendidik lebih dari 130.000 siswa. Muhammadiyah melalui PCIM Australia mengusulkan untuk memfasilitasi pendidikan dasar dengan mendirikan Muhammadiyah Australia College di daerah Melton, Victoria karena sejumlah besar calon siswa dari berbagai latar belakang Muslim telah diidentifikasi tinggal di dalam batas wilayah jangkauan MAC.¹⁷

Berikut ini visi-misi dan nilai yang diusung oleh Muhammadiyah Australia College¹⁸:

1. Visi

Menjadi pusat keunggulan di mana nilai-nilai Islam dan pendidikan Australia diintegrasikan dan disampaikan dalam lingkungan yang aman, suportif, inklusif, dan damai.

2. Misi

Misi Muhammadiyah Australia College adalah untuk mendorong pembelajaran dan pengembangan spiritual di lingkungan di mana siswa dapat mewujudkan potensi penuh mereka sebagai warga negara sehingga mereka dapat berkontribusi secara bermakna bagi masyarakat. Sekolah ini bekerja untuk mengembangkan siswa sebagai warga negara global dengan kapasitas untuk terlibat dalam pekerjaan yang bermakna, merangkul dan menghormati hukum dan norma-norma masyarakat, dan memberikan kontribusi pribadi kepada masyarakat sipil.

3. Nilai-Nilai MAC

- a. Keimanan (Akidah): Memupuk praktik Islam yang benar menurut Al-Quran dan Sunnah.
- b. Rasa Hormat (Akhlaq): Mendorong hubungan yang saling menghormati dan positif.
- c. Keunggulan (Ihsan): Mendorong pengejaran keunggulan dalam semua aspek kehidupan.
- d. Inovatif (Tajdid): Belajar dari masalah-masalah kehidupan nyata dan mencari solusi yang kreatif.
- e. Kewirausahaan (Amal): Mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri yang diperlukan dalam pasar yang kompetitif.
- f. Pencerahan (Tanwir): Mendorong kontribusi dari semua pihak untuk kemajuan masyarakat.

Pendapatan Muhammadiyah Australia College (MAC)

Berdasarkan laporan tahunan Muhammadiyah Australia College dapat diketahui pendapatan Muhammadiyah Australia College di tahun 2022 bersumber dari lima sektor yang disajikan dalam tabel berikut¹⁹

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Muhammadiyah Australia College Annual Report 2022.

¹⁹ Ibid.

Tabel 1. Pendapatan MAC tahun 2022

Sumber Pendapatan	Besaran (dalam Dolar Australia)	Total (dalam Dolar Australia)	Persentase
Commonwealth Recurrent Grant	832,159.00	832,159.00	79%
State Recurrent Grant	131,213.20	131,213.20	12%
Tuition Fee:	34,521.96	69,661.40	5%
a. Building Fee	500.00		
b. Bus Fee	19,740.00		
c. Composite Fee	10,736.04		
d. Extracurricular Fee	4,163.40		
Other Income:	0	12,730.76	3%
a. Donation			
b. Interest Income	559.80		
c. Sales	542.72		
	11,628.24		
Other Grants :	0	8,396.00	1%
a. State Other Grants	8,396.00		
TOTAL PENDAPATAN		1,054,160.36	100%

Tabel di atas memperlihatkan lima sumber pendapatan Muhammadiyah Australia College (MAC) pada tahun 2022. Sumber pendapatan pertama dan menjadi yang paling besar berasal dari hibah persemakmuran berulang (*Commonwealth Recurrent Grant*) dengan persentase 79% dari total pendapatan. Hibah persemakmuran berulang merupakan bentuk dukungan keuangan bagi dunia pendidikan dari pemerintah federal Australia melalui berbagai program dan alokasi dana yang bersifat berulang atau rutin. Sumber pendapatan kedua MAC diperoleh dari hibah negara berulang (*State Recurrent Grant*) dengan persentase sebesar 12% dari total pendapatan. Hibah negara berulang merupakan alokasi dana yang diberikan pemerintah negara bagian Victoria kepada sekolah yang bersifat rutin. Sumber pendapatan ketiga MAC berasal dari biaya pendidikan (*Tuition Fee*) dengan persentase sebesar 5% dari total pendapatan. Biaya pendidikan berasal dari

orang tua/wali siswa untuk proses kegiatan belajar mengajar, biaya bangunan (*Building Fee*), biaya bis (*Bus Fee*), biaya gabungan (*Composite Fee*), dan biaya ekstrakurikuler (*Extracurricular Fee*). Sumber pendapatan keempat MAC diperoleh dari Penghasilan lain-lain (*Other Income*) dengan persentase sebesar 3% dari total pendapatan. Penghasilan lain-lain meliputi sumbangan (*Donation*), penghasilan bunga (*Interest Income*), dan penjualan (*Sales*). Sumber pendapatan MAC yang terakhir dan terkecil didapatkan dari hibah lain-lain (*Other Grants*) dengan persentase terkecil sebesar 1% dari total pendapatan. Hibah lain-lain didapatkan dari *State Other Grants* yang merujuk pada dana tambahan yang diberikan oleh pemerintah negara bagian, selain dari dana umum yang diberikan melalui *State Recurrent Grants*.

Sumber-sumber pendapatan MAC di atas dapat diklasifikasikan menjadi tiga berdasarkan asalnya yaitu, berasal dari pemerintah, berasal dari masyarakat, dan berasal dari hasil usaha sekolah. Pertama, pemerintah memiliki peran besar bagi pendanaan pendidikan MAC. Baik pemerintah negara federal maupun pemerintah negara bagian, keduanya mendominasi sumber pendapatan MAC melalui hibah-hibah yang diberikan dengan akumulasi sebesar 92% dari total pendapatan MAC. Hal ini sesuai dengan sistem pendidikan di negara Australia. Pemerintah Australia menyediakan subsidi yang cukup penting bagi sekolah-sekolah pemerintah maupun sekolah-sekolah swasta.²⁰ Dilihat dari besarnya persentase pendapatan MAC yang berasal dari pemerintah, menunjukkan pula besarnya perhatian pemerintah Australia terhadap keberlangsungan pendidikan di sana. Ini sekaligus menjadi langkah nyata bahwa pemerintah bertanggung jawab terhadap penyediaan pendidikan bagi masyarakat. Namun di lain sisi, pendapatan sekolah yang didominasi oleh subsidi pemerintah menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah. Hal ini dikarenakan subsidi pemerintah memiliki sifat dinamis yang dapat berubah sewaktu-waktu seiring berubahnya kebijakan. Perubahan kebijakan subsidi pendidikan dapat menjadi malapetaka bagi sekolah yang belum memiliki kemandirian finansial.

Kedua, masyarakat termasuk orang tua atau wali siswa juga mengambil bagian dalam sumber pendapatan MAC. Ini dapat dilihat dari biaya pendidikan yang beraneka ragam dan kegiatan filantropi berupa donasi. Hal ini sesuai dengan penjelasan Machfudz bahwa sumber keuangan pada sekolah Islam secara garis besar dapat dikelompokkan atas tiga sumber, yaitu, pemerintah, orang tua atau peserta didik, dan masyarakat (baik mengikat maupun tidak mengikat).²¹ Menurut Rodliyah sumber dana dari

²⁰ Abdul Wahab Syakhrani et al., "Sistem Pendidikan Di Negara Australia," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL)* 2, no. 1 (2022): 37–45.

²¹ Machfudz, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Bantul: Penerbit Pustaka Ilmu, 2022).

orang tua biasanya berupa SPP atau sumbangan pembangunan gedung sekolah, sedangkan dana dari donatur berupa dana hibah, wakaf, zakat, infak, sedekah, dan lain-lain.²² Partisipasi masyarakat dalam memenuhi pembiayaan pendidikan dapat menghidupkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan.

Ketiga, hasil usaha yang dilakukan MAC merupakan bentuk kemandiriannya dalam pendapatan sekolah. Ini dapat dilihat dari adanya hasil penjualan dan hasil bunga yang terdapat pada laporan pendapatan MAC. Apa yang dilakukan MAC sejalan dengan penjelasan Susilo bahwa wujud kemandirian sekolah Muhammadiyah di antaranya berupa kemandirian kurikulum, kegiatan belajar mengajar, tenaga pendidik dan kependidikan, pembiayaan, dan fasilitas sekolah.²³ Kemandirian MAC dalam menutup pembiayaan pendidikan menjadi langkah solutif untuk tidak terus bergantung kepada subsidi pemerintah.

Diversifikasi sumber pendapatan yang dilakukan MAC merupakan langkah tepat yang sudah semestinya dilakukan sekolah untuk mempersiapkan keberlanjutan lembaga pendidikan. Dengan banyaknya sumber pendapatan, sekolah tidak perlu khawatir ketika salah satu sumber pendapatannya mengalami kendala. Sekolah masih dapat mengandalkan sumber pendapatan lainnya untuk menopang pelaksanaan pendidikan. Meskipun persentase tiap sumber pendapatan MAC masih terdapat ketimpangan, tetapi hal ini menjadi langkah awal yang baik untuk tidak terus bergantung pada satu sumber pendapatan. Diversifikasi sumber pendapatan MAC juga menunjukkan interaksi positif yang bukan hanya berguna untuk menutup biaya pendidikan, tetapi juga memperkuat hubungan antara pemerintah, sekolah, siswa, dan masyarakat.

Annual Report MAC tahun 2022 menunjukkan bahwa keuangan MAC di tahun 2022 mengalami defisit.²⁴ Defisit keuangan MAC di tahun 2022 sebesar AU\$143,016 atau lebih kurang sebesar Rp.1.465.000,00 jika dikurskan ke Rupiah dengan nilai tukar saat ini. Artinya total pendapatan MAC tahun 2022 lebih kecil daripada total pengeluarannya. Hal ini perlu menjadi perhatian MAC sebagai bahan evaluasi pada perencanaan finansial di tahun-tahun berikutnya. Perencanaan finansial atau kerap disebut *budgeting* di sekolah merupakan kegiatan yang mengkoordinasi sumber daya yang tersedia untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara sistematis tanpa menyebabkan efek samping yang merugikan.²⁵ Defisit keuangan sekolah yang terjadi di tahun sebelumnya merupakan hal penting untuk dibahas pihak sekolah ketika melakukan perencanaan finansial, mengingat

²² Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep Dan Aplikasi* (Jember: IAIN Jember Press, 2015).

²³ M. Joko Susilo, "Kajian Kemandirian Sekolah Di Amal Usaha Muhammadiyah," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan Dan Menggembirakan*, 2016, 625-633.

²⁴ *Muhammadiyah Australia College Annual Report 2022*.

²⁵ Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep Dan Aplikasi*.

pendapatan sekolah memegang peran vital. Keterbatasan biaya pendidikan dikhawatirkan akan menurunkan mutu pendidikan dan meminimalisasi efisiensi pendidikan.²⁶

Sekolah dapat melakukan beberapa strategi untuk mencegah terjadinya defisit pada keuangan sekolah. Di antara cara mencegah defisit keuangan sekolah adalah mengurangi pengeluaran sekolah, menambah pendapatan sekolah, atau melakukan keduanya bersamaan. Strategi sekolah dalam menggali sumber pendapatan berkaitan dengan upaya pengelolaan sumber daya dan sumber dana yang terdapat di dalam lingkungan sekolah. Rodliyah menjelaskan bahwa terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan sekolah untuk menggali sumber pendapatan sekolah, yaitu²⁷:

PENUTUP

Pendapatan Muhammadiyah Australia College di tahun 2022 berasal dari lima sektor. Pendapatan pertama berasal dari hibah persemakmuran berulang yang rutin diberikan negara federal Australia dengan persentase sebesar 79% dari total pendapatan MAC. Pendapatan kedua berasal dari hibah negara berulang yang rutin diberikan negara bagian Victoria dengan persentase sebesar 12% dari total pendapatan MAC. Pendapatan ketiga berasal dari biaya pendidikan yang dibayarkan oleh orang tua/wali siswa dengan persentase 5% dari total pendapatan MAC. Pendapatan keempat berasal dari pendapatan lain-lain, meliputi donasi dan hasil usaha yang dilakukan MAC. Pendapatan lain-lain ini memiliki persentase 3% dari total pendapatan MAC. Pendapatan terakhir MAC berasal dari hibah lain-lain yang diberikan pemerintah negara bagian Victoria sebagai dana tambahan selain dari hibah negara berulang. Dari kelima sumber pendapatan MAC, pendapatan terbesar didapat dari hibah persemakmuran berulang yang diberikan pemerintah negara federal Australia sejumlah AU\$832,159.00. Sedangkan sumber pendapatan terkecil MAC berasal dari hibah lain-lain yang diberikan pemerintah negara bagian Victoria, di luar dari hibah negara berulang sebesar AU\$8,396.00.

Sumber pendapatan MAC di tahun 2022 dapat diklasifikasikan menjadi tiga berdasarkan asalnya, yaitu berasal dari pemerintah, berasal dari masyarakat (termasuk orang tua/wali siswa), dan berasal dari hasil usaha sekolah. Sumber pendapatan dari pemerintah, baik pemerintah negara federal maupun pemerintah negara bagian, keduanya mendominasi sumber pendapatan MAC melalui hibah-hibah yang diberikan dengan akumulasi sebesar 92% dari total pendapatan MAC. Masyarakat dan sekolah hanya menutup 8% pendapatan MAC.

²⁶ Muhammad Kristiawan, Dian Safitri, and Rena Lestari, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017).

²⁷ Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep Dan Aplikasi*.

Diversifikasi sumber pendapatan yang dilakukan MAC merupakan langkah tepat yang sudah semestinya dilakukan sekolah untuk mempersiapkan keberlanjutan lembaga pendidikan. Dengan banyaknya sumber pendapatan, sekolah tidak perlu khawatir ketika salah satu sumber pendapatannya mengalami kendala.

Laporan Tahunan MAC tahun 2022 mengungkapkan bahwa keuangan MAC mengalami defisit sebesar AU\$143,016. Ini berarti total pendapatan MAC di tahun 2022 lebih kecil daripada total pengeluarannya. Kondisi ini perlu menjadi perhatian MAC sebagai bahan evaluasi dan perencanaan keuangan di tahun-tahun mendatang, mengingat pendapatan sekolah memegang peran vital dalam keberlangsungan operasional sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Alkurnia, Risa, and Aulia Anggraini. "Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Lembaga Pendidikan (Studi Pada Sekolah Al-Islam Dan Muhammadiyah Di Surakarta)." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi, Bisnis Dan Keuangan*, 3:1-9, 2017.
- Ferdi. "Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 19, no. 4 (2013): 565-578.
- Hatmanto, Endro Dwi, and Eko Purwanti. "Internationalization of Muhammadiyah: Challenges in Establishing the Muhammadiyah Australian College." In *Proceedings of the 4th International Conference on Sustainable Innovation 2020-Social, Humanity, and Education (ICoSIHESS 2020)*, 518:486-493, 2021.
- Hermawan, Sigit, and HeriSidoarjo Widodo. "Analisis Model Laporan Keuangan Dalam Upaya Meningkatkan Akuntabilitas Publik Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal BETA: Bisnis, Ekonomi & Akuntansi* 7, no. 1 (2008): 2-17.
- Ilmi, Iman Nur. "Pengaruh Dana Wakaf Masyarakat Dan Kontribusi Dari Wali Murid Terhadap Pemenuhan Biaya Operasional Sekolah (Studi Pada Sekolah SMP Adzkaa Islamic School Ciputat, Tangerang Selatan)." UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020.
- Kristiawan, Muhammad, Dian Safitri, and Rena Lestari. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017.
- Machfudz. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Bantul: Penerbit Pustaka Ilmu, 2022.
- Mighfar, Shokhibul, Raysita Gusti Purbaningrum, and Muhammad Munadi. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Analisis Pendapatan Harvard University Tahun 2021-2023." *Journal of Education Management Research* 2.1 (2024): 1-12.
- Miles, Matthew B, A Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Third. United States of America:

- Sage Publications, Inc., 2014.
- Mu'thi, Abdul, Abdul Munir Mulkhan, and Djoko Marihandono. *K.H. Ahmad Dahlan (1868-1923). Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
- Nurhayati, Siti, Mahsyar Idris, and Muhammad Al-Qardi Burga. *Muhammadiyah Dalam Perspektif Sejarah, Organisasi, Dan Sistem Nilai*. TrustMedia Publishing. Bantul: Trustmedia Publishing, 2018.
- Nurhidayati, Indah, and Sulistyowati. "Manajemen Pembiayaan Sekolah Dalam Menambah Sumber Pembiayaan Pendidikan Melalui Wirausaha Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bekonang." *Dirasah* 7, no. 1 (2024): 67–75.
- Rodliyah. *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep Dan Aplikasi*. Jember: IAIN Jember Press, 2015.
- Saefurohman, Agus. "Muhammadiyah Australia College: Antara Internasionalisasi Dan Multitrack Diplomacy." *Jisiera: The Journal of Islamic Studies and International Relations* 6, no. 2 (2023): 107–127.
- Setyorini, Dhyah. "Laporan Tahunan VS Ringkasan Laporan Tahunan: Antara Kemampuan Dibaca Dan Kemampuan Dipahami." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 4, no. 1 (2007): 34–41.
- Sudarmono, Lias Hasibuan, and Kasful Anwar. "Pembiayaan Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2021): 266–280.
- Susilo, M. Joko. "Kajian Kemandirian Sekolah Di Amal Usaha Muhammadiyah." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan Dan Menggembirakan*, 625–633, 2016.
- Syakhrani, Abdul Wahab, Ahmad Fauzi, Muhammad Idris, and Muhammad Rifan. "Sistem Pendidikan Di Negara Australia." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL)* 2, no. 1 (2022): 37–45.
- "Muhammadiyah Australia College." Last modified 2024. Accessed March 5, 2024. <https://macollege.vic.edu.au/faq>.
- Muhammadiyah Australia College Annual Report 2022*. Melton, 2022. <https://macollege.vic.edu.au/annual-report>.